

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berkaitan dengan tujuan dari dilaksanakan penelitian ini maka jika dikategorikan berdasarkan kriteria data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam applied research karena di dalam penelitian ini melakukan penelitian kembali walaupun sudah ada penelitian sebelumnya terhadap topik yang sama. Penelitian termasuk ke dalam jenis penelitian verifikatif dikarenakan menguji tentang relevansi antara teori dengan kenyataan di lapangan, khususnya aplikasi teori di pasar modal.

Objek dalam penelitian ini adalah berupa perusahaan go publik khususnya yang termasuk pada anggota indonesian stock exchange. Adapun mengenai time horizons yang digunakan adalah cross-sectional karena lebih menekankan pada data rentetan waktu dalam hal ini data tahun 2007 sampai dengan tahun 2019 serta dikumpulkan dengan satu kali pengambilan data agar lebih cepat menggunakan data dari Morningstar, blomberg, yahoo finance dan factbook stock exchange.

Operasional variabel berfungsi untuk menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun variabel operasional dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang sifatnya mempengaruhi terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan.

2) Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam sebuah penelitian. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan

3) Variabel moderasi

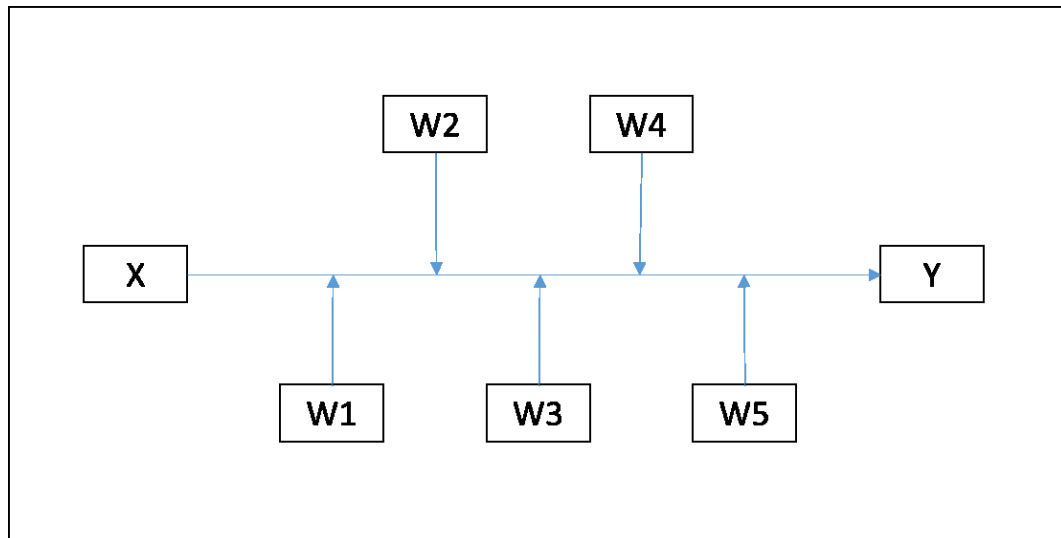
Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah pengaruh dalam suatu hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi moderator variabelnya adalah jenis industri, krisis, kebijakan dividen, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini maka disajikan tabel operasional variabel.

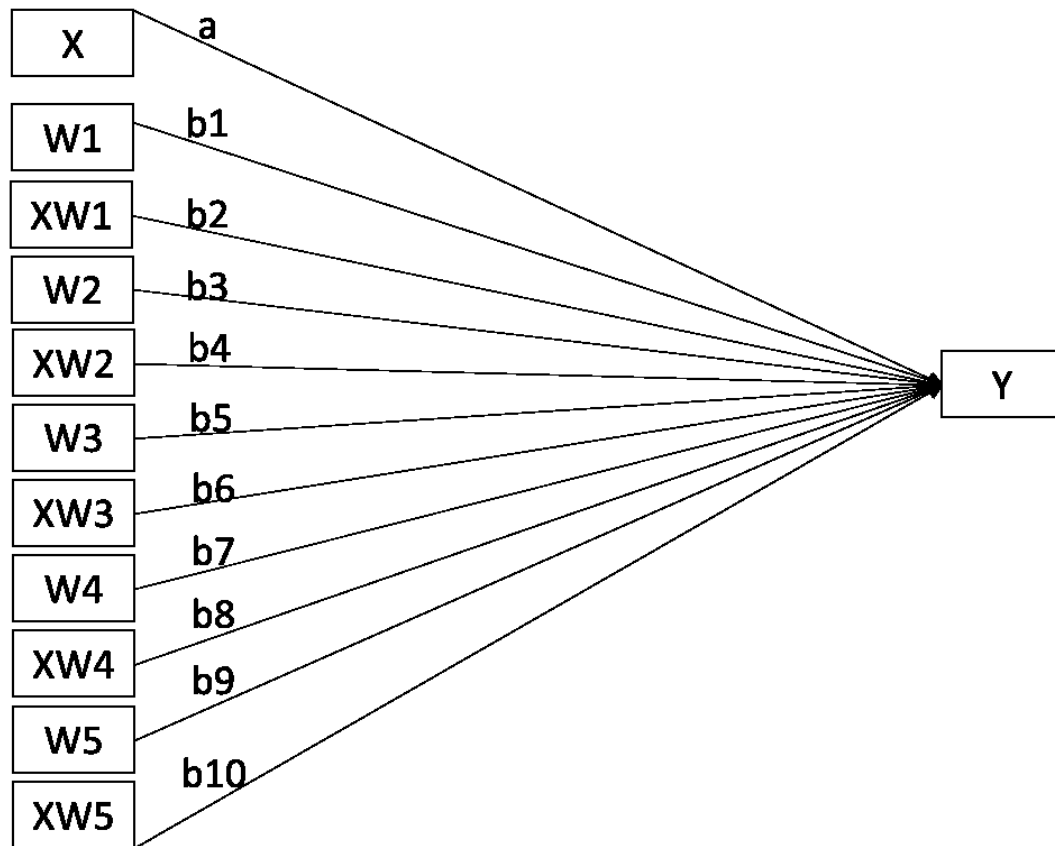
Tabel operasional variable

No	Variabel	Konsep	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (X)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki	ROE = Laba Setelah Pajak ÷ Modal Sendiri	Rasio
2	Nilai Perusahaan (Y)	Persepsi pasar terhadap nilai perusahaan melalui kinerja saham	PER = Harga Saham ÷ Laba per Saham	Rasio
3	Jenis Industri (W1)	Klasifikasi perusahaan berdasarkan sektor industrinya menurut BEI	Berdasarkan 9 sektor industri JASICA: Agriculture, Mining, Basic Industry and Chemicals, Miscellaneous Industry, Consumer Goods Industry, Property and Real Estate, Infrastructure, Finance, Trade and Services	Nominal
4	Krisis (W2)	Keadaan ekonomi yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan	Dikategorikan: Terjadi Krisis dan Tidak Terjadi Krisis	Nominal
5	Kebijakan Dividen (W3)	Proporsi laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham	Dikategorikan: DPR = 0 (tidak membagikan dividen) dan DPR > 0 (membagikan dividen)	Nominal
6	Struktur Modal (W4)	Komposisi pembiayaan perusahaan antara utang dan ekuitas	Dikategorikan: DER di atas rata-rata sektor industri dan DER di bawah rata-rata sektor industri	Nominal
7	Ukuran Perusahaan (W5)	Besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset	Dikategorikan: Ukuran besar dan kecil berdasarkan rata-rata total aset	Nominal

Untuk menggambarkan keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini, penulis menyajikan dalam bentuk model penelitian yang dijelaskan dalam gambar di bawah ini:



Berdasarkan gambar tersebut dapat dikonversikan ke dalam bentuk bagan statistik analisis regresi maka menjadi



$$Y = C + aX + b_1W_1 + b_2W_1X + b_3W_2 + b_4W_2X + b_5W_3 + b_6W_3X + b_7W_4 + b_8W_4X + b_9W_5 + b_{10}W_5X$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- X = Profitabilitas perusahaan
- W1 = Jenis industri
- W2 = Krisis
- W3 = Kebijakan dividen
- W4 = Struktur modal
- W5 = Ukuran perusahaan

- W1X = variabel dummy profitabilitas dengan jenis industri
- W2X = variabel dummy profitabilitas dengan krisis
- W3X = variabel dummy profitabilitas dengan kebijakan dividen
- W4X = variabel dummy profitabilitas dengan struktur modal
- W5X = variabel dummy profitabilitas dengan ukuran perusahaan
- C = Nilai konstanta
- a = Koefisien variabel X
- b1 = Koefisien variabel W1
- b2 = Koefisien variabel W1X
- b3 = Koefisien variabel W2
- b4 = Koefisien variabel W2X
- b5 = Koefisien variabel W3
- b6 = Koefisien variabel W3X
- b7 = Koefisien variabel W4
- b8 = Koefisien variabel W4X
- b9 = Koefisien variabel W5
- b10 = Koefisien variabel W5X

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena informasi yang dipakai sebagai bahan analisis diperoleh dari pihak lain, bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti. Data sekunder yang dimaksud berupa:

1. Nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Price Earning Ratio (PER).
2. Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return on Equity (ROE).
3. Klasifikasi jenis industri tempat perusahaan beroperasi.

Data-data tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006 hingga 2020.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan **dokumentasi**, yaitu dengan cara menelaah dan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran (2016) populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau sesuatu yang menjadi perhatian peneliti untuk diteliti karena memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu 2006–2020

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti, dengan tujuan agar dapat menggambarkan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode judgement sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2008).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2007–2020.

Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan kelengkapan data yang sesuai dengan model penelitian.

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan metode regresi berganda. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Hierarchical Regression Analysis

Metode ini merupakan pengembangan dari regresi berganda dengan memasukkan unsur interaksi dalam persamaan, sehingga memungkinkan pengujian variabel moderasi dalam model (conditional model). Regresi berganda digunakan karena penelitian ini memiliki satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, model harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan estimasi yang bersifat **BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)**. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan residual model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan grafik histogram, uji Jarque-Bera, dan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila data tidak normal, dapat dilakukan transformasi data, trimming outlier, atau menambah jumlah observasi.

b. Uji Multikolinearitas.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antar variabel independen. Indikator adanya multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai korelasi tinggi antar variabel independen, nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10 , atau Tolerance $< 0,1$. Jika ditemukan multikolinearitas, solusi yang dapat ditempuh antara lain: mengeluarkan variabel dengan korelasi tinggi, menambah jumlah data, atau melakukan transformasi.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Pengujian dilakukan dengan metode scatterplot antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID), serta uji statistik Glejser atau White Test. Jika ditemukan heteroskedastisitas, dapat digunakan metode Weighted Least Square (WLS) atau transformasi data.

3.6 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta peran lima variabel moderasi: jenis industri, krisis, kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Analisis dilakukan dengan **Moderated Regression Analysis (MRA)** menggunakan SPSS versi 22, dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis diuji menggunakan uji-t dan uji-F:

- **Uji-t:** Menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, termasuk interaksi profitabilitas dengan variabel moderasi.
- **Uji-F:** Menguji signifikansi model secara keseluruhan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $p\text{-value} < 0,05 \rightarrow H_a$ diterima (pengaruh signifikan).
- Jika $p\text{-value} \geq 0,05 \rightarrow H_0$ diterima (tidak signifikan).

3.7 Rancangan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dirancang untuk menyajikan temuan empiris mengenai:

1. Hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Signifikansi koefisien interaksi antara profitabilitas dan variabel moderasi.
3. Interpretasi koefisien interaksi (arah dan tingkat signifikansi).
4. Perbandingan antar kelompok (misalnya antar industri, periode krisis vs. non-krisis)